

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh jumlah simpanan masyarakat dan harga kebutuhan pokok terhadap tingkat inflasi di Kalimantan Selatan, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan eksplanasi (penelitian penjelasan). Penelitian eksplanasi adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan/pengaruh atau membandingkan antara satu variabel dengan variabel yang lain.¹

Penggunaan jenis penelitian eksplanasi (penjelasan) karena sesuai maksud tujuan penelitian adalah untuk memberikan penjelasan kausal atau hubungan antara variabel-variabel penelitian yang disertai dengan langkah pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data melalui hipotesis. Penelitian penjelasan adalah untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan Jalan Lambung Mangkurat No. 15 Banjarmasin,

¹SyofianSiregar,*Metode Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.7.

²Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis (Salah Kaprahdan Pengalaman-pengalaman)*, (Yogyakarta: BPF, 2010), hlm.12.

Kalimantan Selatan dan Badan Pusat Statistik (BPS) kota Banjarmasin Jalan Gatot Subroto No.5 Kuripan Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Lokasi ini dijadikan penelitian karena data yang diambil ialah data sekunder yang diterbitkan oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.³

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Data sekunder merupakan data yang sudah diterbitkan atau digunakan pihak lain, contohnya ialah data yang diambil dari koran, majalah, jurnal-jurnal ilmiah, dokumen-dokumen yang mendukung lainnya yang mendukung penelitian ini.⁴

Dalam hal ini data yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini ialah data yang bersumber dari data sekunder yang diterbitkan tahun 2016 oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banjarmasin.

³*Ibid.*, h. 54.

⁴ Dergibson Siagan dan Sugianto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm.17.

2. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Informan

Beberapa pihak yang penulis anggap dapat memberikan informasi yang lebih mendalam terkait penelitian yang dilakukan oleh penulis, dalam hal ini merupakan staf ahli dan pegawai yang terdiri dari 2 orang masing-masing di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kalimantan Selatan dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banjarmasin.

b. Dokumen

Berapa data atau berkas yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan yang bersumber dari Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kalimantan Selatan dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencatat dan mengkopi data sekunder, di mana data yang diperoleh dan dikumpulkan dari laporantahunan (*annual report*), dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Peneliti melakukan penelitian langsung ke tempat yang menyediakan data-data sekunder yang diperlukan sebagai bahan referensi yang langsung bersumber

dari Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kalimantan Selatan dan dan Badan Pusat Statistik (BPS) kota Banjarmasin.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Peneliti melakukan penelitian ke perpustakaan dengan menggunakan buku-buku, jurnal, majalah, data-data dari internet dan sumber-sumber dokumentasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Rumus
Independen	Jumlah Simpanan Masyarakat	$\frac{B-A}{A} \times 100\%$ dimana : A = Jumlah simpanan masyarakat bulan berjalan B = Jumlah simpanan masyarakat bulan lalu
	Harga Kebutuhan Pokok	$\frac{B-A}{A} \times 100\%$ dimana : A = IHK bahan makanan bulan berjalan B = IHK bahan makanan bulan lalu
Dependen	Tingkat Inflasi	$\frac{B-A}{A} \times 100\%$

		A = IHK bulan berjalan B = IHK bulan lalu
--	--	--

Sumber : BPS Banjarmasin, Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah II (Kalimantan)

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk menguji dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Hal ini dapat dilihat dari *normal probability plot* yang membentuk suatu garis lurus diagonal, dan plotting data yang akan dibandingkan dengan garis diagonalnya. Jika data menyebar di sekitar garis diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonalnya / grafik histogram maka menunjukkan pola distribusi normal. Apabila data jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonalnya / grafik histogram maka menunjukkan pola distribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Suatu model regresi linier yang akan menghasilkan estimasi yang baik apabila model tersebut tidak mengandung multikolinieritas. Multikolinieritas terjadi karena adanya hubungan yang kuat atau sempurna sesama variabel *independent* dari suatu model estimasi. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen dan tidak orthogonal atau nilai korelasi antarsesama variabel independen sama dengan nol. Dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*, nilai *tolerance* yang besarnya di atas 0,1 dan

nilai VIF di bawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas pada variabel independennya.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menganalisis dalam suatu, model regresi apabila terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Hal ini dapat dilihat dari grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Dasar membentuk pola tertentu atau teratur maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya apabila titik-titik yang ada menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan variabel gangguan pada periode tertentu berkorelasi dengan variabel gangguan pada periode lain. Dengan kata lain variabel gangguan tidak random. Faktor-faktor yang menyebabkan autokorelasi antara lain kesalahan dalam menentukan model, penggunaan log pada model dan tidak memasukkan variabel yang penting. Akibat dari adanya autokorelasi adalah parameter yang diestimasi menjadi bias dan variansnya tidak minimum, sehingga tidak efisien. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson sebagai berikut :

Menghitung nilai d dengan rumus :

$$D_w = \frac{\sum(e - e_{t-1})^2}{e_t^2}$$

Keterangan :

D_w = Nilai Durbin-watson test

e = Nilai Residua

e_{t-1} = Nilai Residual Periode Sebelumnya

Hipotesis yang digunakan adalah :

H_0 : $\rho = 0$ berarti tidak ada autokorelasi

H_1 : $\rho \neq 0$ berarti ada autokorelasi

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis kuantitatif dengan regresi berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y) dengan menggunakan pengelolaan data program SPSS 22. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh jumlah simpanan masyarakat dan harga kebutuhan pokok terhadap tingkat inflasi menjelang lebaran di Kalimantan Selatan. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Tingkat Inflasi

α = Nilai konstan atau tetap, yang merupakan rata-rata nilai Y pada saat nilai X_1 dan X_2 sama dengan nol

X_1 = Jumlah Simpanan Masyarakat (variabel independen/bebas)

X_2 = Harga Kebutuhan Pokok (Variabel independen/bebas)

β_1 = Koefisien regresi parsial, mengukur rata-rata nilai Y untuk tiap perubahan X_1 , dengan menganggap X_2 konstan.

β_2 = Koefisien regresi parsial, mengukur rata-rata nilai Y untuk tiap perubahan X_2 , dengan menganggap X_1 konstan.

e = Standar error / variabel pengganggu

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis dengan menggunakan dasar fakta diperlukan alat bantu, dan yang sering digunakan sebagai adalah analisis statistik.⁵

a. Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji Statistik F)

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama/serempak (simultan) terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probabilitas sebesar 5% ($\alpha=0,05$).

H_0 : Variabel-variabel Jumlah Simpanan Masyarakat dan Harga Kebutuhan Pokok tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Tingkat Inflasi).

H_a : Variabel-variabel Jumlah Simpanan Masyarakat dan Harga Kebutuhan Pokok mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Tingkat Inflasi).

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

⁵ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar & Aplikasinya Cetakan Keenam* (Jakarta : Kencana,2009) hlm.97.

- Apabila probabilitas signifikansi $> (\alpha=0,05)$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- Apabila probabilitas signifikansi $< (\alpha=0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X_1 X_2 (Jumlah Simpanan Masyarakat dan Harga kebutuhan Pokok) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (Tingkat Inflasi) secara terpisah atau parsial.⁶ Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H_0 : Variabel-variabel Jumlah Simpanan Masyarakat dan Harga Kebutuhan Pokok tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Tingkat Inflasi).

H_a : Variabel-variabel Jumlah Simpanan Masyarakat dan Harga Kebutuhan Pokok mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Tingkat Inflasi).

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁶ Damodar N. Gujarati, *Dasar-dasar Ekonometrika jilid 1 Ed Ketiga* (Jakarta : Gelora Askara Pratama, 2006), hlm.204.